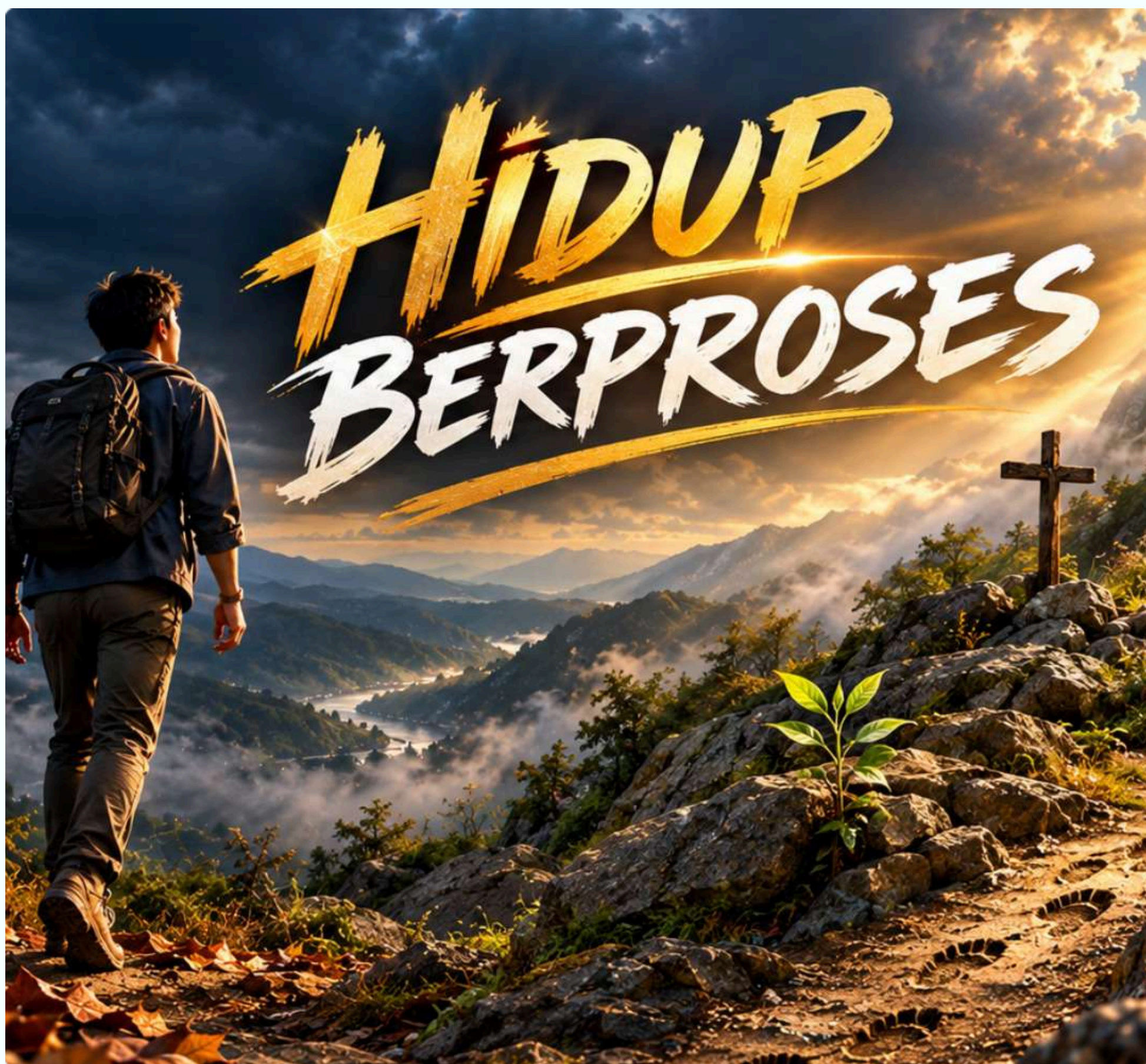


H F C K O T A

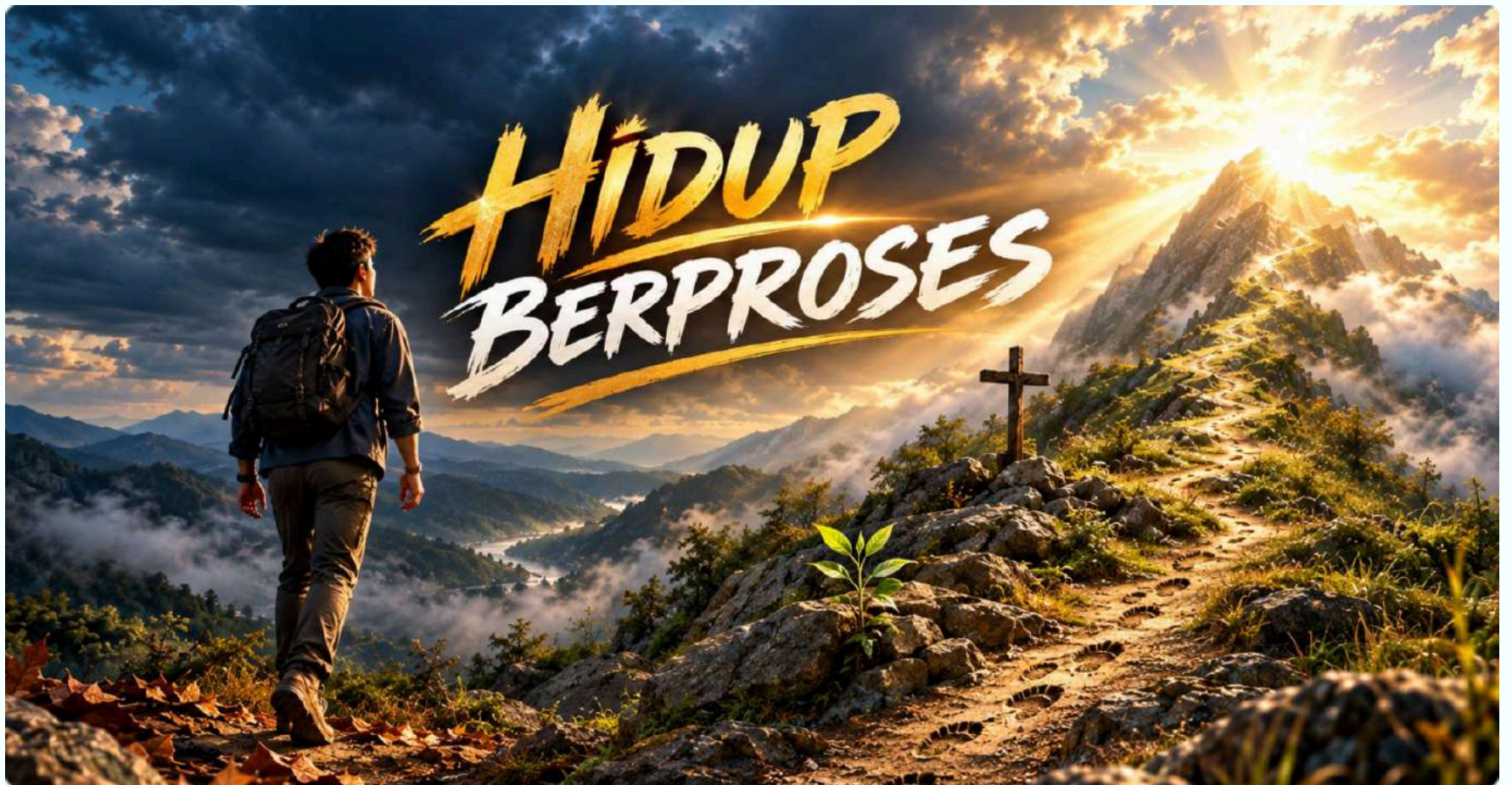
NEWS



Edisi 39 // 20 September 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Growth Mindset atau Pola pikir yang bertumbuh harus melalui proses kehidupan. Kita akan belajar dari kehidupan Yakub. Masalah Yakub bukan kurang pada potensinya, tapi pada cara ia menggunakan potensi. Ia menghalalkan segala macam cara untuk mencapai tujuannya: merampas, memanipulasi, bahkan menipu. Esau, kakaknya berkata: "Bukankah tepat ia dinamai Yakub, karena ia telah dua kali menipu aku?" (Kej. 27:36). Yakub telah merampas hak kesulungan Esau dan menipu ayahnya demi mendapatkan berkat kesulungan.

Melalui tiga tempat utama yang dilewati dan disinggahi Yakub, kita akan belajar hidup berproses yang dialami Yakub.

Pertama, BETEL (Bahasa Ibrani nya: "Bet-El"), yang berarti House of God--Rumah Allah. Di Betel inilah GOD MEETS HIM--Allah menjumpai Yakub melalui mimpi. Setelah Yakub ketahuan menipu ayahnya, Ishak, demi merampas berkat kesulungan, Esau mau membunuhnya. Yakub melarikan diri tanpa membawa apa-apa. Pada malam hari, di suatu tempat, Yakub mengambil batu sebagai alas kepalanya. Ia bermimpi melihat di bumi ada sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu (Kej. 28:12). Allahlah yang menjumpai Yakub dalam keadaan ketakutan dan putus asa. Tuhan berdiri di sampingnya dan berfirman:

1. Tuhan mengingatkan janji yang pernah disampaikan kepada kakek dan ayahnya (Kej. 28:13-14): "Berdirilah TUHAN di sampingnya dan berfirman: "Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan

kepada keturunanmu... akan menjadi seperti debu tanah banyaknya ... semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat".

2. Tuhan memberikan janji penyertaan (Kej. 28:15): "Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan Aku akan melindungi engkau, ke mana pun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu."

Yakub meresponi kehadiran Tuhan yang begitu dahsyat (Kej. 28:16): "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya". Namun demikian, di BETEL, Yakub belum sekaligus berubah total. Ia masih berpikir secara transaksional (Kej. 28:20-21): "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku".

Dari peristiwa di BETEL, kita belajar bahwa Allah hadir bahkan ketika kita sedang berada dalam perjalanan yang tidak kita mengerti. Mari kita belajar untuk tidak menganggap musim sulit sebagai musim tanpa kehadiran Allah.

Kedua, PADAN-ARAM (padang Aram, daerah sekitar kota Haran Mesopotamia, tempat tinggal Laban). Di situlah GOD FORMS HIM (Allah membentuk hidupnya). Pertumbuhan sering terjadi melalui proses yang tidak nyaman:

1. Dulu Yakub merampas hak kesulungan Esau kakaknya (Kej. 25:30-34) dan mencuri berkat kesulungan ayahnya

dengan cara menipu (Kej. 27). Menurut budaya Yahudi, keuntungan utama dari hak dan berkat kesulungan meliputi: 1) Bagian warisan ganda, 2) Kepemimpinan keluarga dan 3) Wibawa dan otoritas ilahi.

2. Sekarang Yakub ditipu Laban; waktu dan tenaga Yakub dirampas dalam hal mendapatkan isteri dan juga pekerjaan (Kejadian 31:41): "Selama dua puluh tahun ini aku di rumahmu; aku telah bekerja padamu empat belas tahun lamanya untuk mendapat kedua anakmu dan enam tahun untuk mendapat ternakmu, dan engkau telah sepuluh kali mengubah upahku".

Pengalaman yang menyakitkan dapat menjadi ruang pembentukan apabila kita mau belajar darinya. Orang dengan Fixed mindset akan menyerah ketika gagal. Namun, orang dengan Growth mindset akan berkata: "Saya gagal. Apa yang Tuhan ingin saya pelajari melalui kegagalan ini?" Yakub belajar banyak dan berproses melalui kehidupan keluarga, pekerjaan, penantian, rasa frustrasi, konflik, dan ketidakadilan yg dialaminya.

Ketiga, PNIEL (Bahasa Ibrani: Wajah Allah). Di situlah Yakub berjumpa dengan Allah secara pribadi. GOD BREAKS & RENAMES HIM (Allah menghancurkan dan memberi nama baru). Peristiwa yang terjadi di Pniel:

1. Bergumul dengan Allah (Kej. 32:24): "Maka bergulatlah seorang laki-laki dengan dia sampai fajar menyingsing." Ini bukanlah pergumulan intelektual biasa, tapi pergumulan yang sangat intens. PNIEL adalah klimaks perjalanan Yakub ketika akan berjumpa dengan Esau. Yakub sangat ketakutan dan sudah mencoba segala strategi: kirim hadiah, bagi rombongan, atur posisi, siapkan segala kemungkinan yang terburuk. Namun, akhirnya: "Lalu tinggallah Yakub seorang diri" (Kej. 32:24).
2. Kekuatan lama dipatahkan (Kej. 32:25): "Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu". Yakub menang tetapi sekaligus terluka. Ini merupakan paradoks rohani. Di satu sisi, Yakub menang. Namun, di sisi lain ia terluka. Ia justru menang ketika ia mengalami kelemahan.
3. Menerima identitas baru. Sebelum melepaskan orang yang bergulat dengannya, Yakub minta berkat (ay. 26). Tapi, Tuhan bertanya (ay. 27): "Siapakah namamu?" Sahutnya: "Yakub". Pertanyaan ini sangat dalam. Allah jelas tidak minta informasi tapi Ia menghendaki pengakuan Yakub: "Akulah Yakub (perampas, penipu). Inilah sejarahku. Inilah kelemahanku. Inilah caraku selama ini." Ay. 28 merupakan ayat kunci: "Namamu tidak akan disebut lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang". Dari penipu menjadi "Israel": Putera mahkota Allah.

Ketika hidup berproses, kita alami pertumbuhan. Namun, bukan berarti tidak pernah luka. Yakub keluar dari Peniel dengan kaki pincang (ay. 31). Mari kita

perhatikan perubahannya: masuk Pniel pada malam yang gelap, keluar pada saat matahari terbit. Sebelumnya, ia takut bertemu Esau, menjadi berani; Sebelumnya andalkan strategi dan kelicikannya, sekarang andalkan Tuhan; Dulu Yakub sang penipu, sekarang Israel menjadi Putera Mahkota Allah. Pertumbuhan rohani tidak selalu menghapus bekas luka masa lalu. Bekas luka menjadi pengingat: dulu kuat karena andalkan diri sendiri, sekarang kuat dengan mengandalkkan Allah.

Vance Havner berkata: "God uses broken things" (Allah menggunakan hal-hal yang sudah rusak). Dalam tangan Allah, "brokenness" dapat menjadi awal dari pembentukan. Ia berfirman: "Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya..." (Filipi 1:6).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, proses dan pertumbuhan Yakub dapat disimpulkan dengan akronim GSST:

- Grab (mengambil dgn cepat, merebut)
- Struggle (bergumul dengan Allah)
- Surrender (berserah)
- Transformation (berubah, identitas baru).

Amen God bless you. Agnes Maria





Beberapa hari terakhir, masyarakat Indonesia kembali menyaksikan sebuah perubahan dalam pemerintahan. Pada 14 September 2026, Presiden Prabowo Subianto melantik Suahasil Nazara sebagai Menteri Keuangan yang baru, menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa. Suahasil sebelumnya menjabat sebagai Wakil Menteri Keuangan.

Pergantian ini kemudian menjadi perhatian masyarakat luas. Purbaya sebelumnya menjabat sebagai Menteri Keuangan selama sekitar satu tahun. Proses pergantian yang berlangsung secara mendadak membuat peristiwa ini menjadi bahan pembicaraan di berbagai media dan masyarakat: Ada yang terkejut, Ada yang kecewa, Ada yang mempertanyakan, Ada yang mendukung, Ada yang mengkritik, Ada yang melihatnya sebagai bagian dari kewenangan seorang Presiden. Lalu Bagaimana seharusnya orang percaya merespons ketika pemimpin mengambil keputusan yang tidak kita mengerti, tidak sesuai dengan harapan kita, atau bahkan tidak kita sukai?"

1. Hormati pemimpin, tanpa kehilangan hikmat

Roma 13:1 "Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah."

Paulus sedang mengajarkan bahwa orang percaya tidak boleh hidup sebagai orang yang memberontak terhadap otoritas hanya karena keputusan pemimpin tidak sesuai dengan keinginan pribadi. Kita boleh bertanya, tetapi jangan menghina, Kita boleh berbeda pendapat, tetapi jangan kehilangan kasih. Kedewasaan rohani terlihat bukan hanya ketika kita menerima keputusan yang kita sukai, tetapi juga ketika kita menghadapi keputusan yang tidak kita mengerti.

2. Jaga hati ketika menerima keputusan yang tak sesuai harapan

Amsal 4:23 "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

Ketika seorang pemimpin mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan harapan kita, hal pertama yang harus kita jaga bukanlah

media sosial kita, tetapi hati kita. Mengapa? Karena sering kali masalah tidak dimulai dari mulut. Masalah dimulai dari hati, Hati mulai kecewa, Kekecewaan berubah menjadi kemarahan. Kemarahan dapat melahirkan prasangka. Prasangka keluar melalui perkataan. Perkataan berubah menjadi komentar. Komentar berkembang menjadi gosip. Dan gosip akhirnya dapat menghasilkan perpecahan. Orang percaya tidak dipanggil untuk bereaksi terhadap segala sesuatu. Orang percaya dipanggil untuk merespons dengan hikmat.

3. Respon terbaik orang percaya adalah berdoa, bertindak benar dan membangun

1 Timotius 2:1-2 "Pertama-tama aku menasihatkan: naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan."

Perhatikan urutannya, Paulus tidak pertama-tama berkata: "Bicarakan pemimpin." Paulus berkata: "Berdoalah." Mengapa? Karena kita menyadari bahwa pemimpin juga membutuhkan pertolongan Tuhan. Mereka mengambil keputusan yang berdampak kepada banyak orang. Karena itu, respons kita sebagai gereja bukan hanya memberikan komentar, tetapi membawa para pemimpin dalam doa.

Kita boleh menyampaikan pendapat. Kita boleh menyampaikan kritik yang benar. Kita boleh menyuarakan kebenaran. Tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang membangun, bukan menghancurkan. Jangan sampai kita terlalu sibuk membicarakan pemimpin sehingga lupa melakukan tugas kita.

Saudara-saudara seiman, keputusan seorang pemimpin adalah bagian dari dinamika kehidupan manusia. Karena itu, jangan menaruh seluruh pengharapan kita kepada manusia. Keputusan manusia dapat berubah, tetapi firman Tuhan tetap menjadi dasar hidup kita. Karena itu, ketika kita menghadapi keputusan pemimpin yang tidak kita mengerti, jangan terburu-buru membiarkan hati kita dikuasai oleh kemarahan, kekecewaan, atau prasangka.

Amin Tuhan Yesus Memberkati.

RAISING CHILDREN WITH A GROWTH MINDSET



Every parent wants their child to become resilient, curious, and unafraid of failure. Psychologists call this a growth mindset, they believe that abilities and intelligence can be developed through efforts. Long before modern psychology named it, scripture already modeled this truth.

Here are Biblical Parenting guidance to raise a growth mindset children:

1. Praise effort, not just outcomes.

Children who are only praised for being smart or talented often become afraid to try difficult things, fearing they'll lose that label. Instead, parents should affirm perseverance and diligence. Proverbs 14:23 reminds us, "All hard work brings a profit, but mere talk leads only to poverty." Celebrate the process, not just the result.

2. Reframe failure as formation, not condemnation.

Growth-minded children see mistakes as feedback, not verdicts on their worth. Romans 5:3-4 teaches that suffering produces perseverance, character, and hope. Parents can walk children through failure by asking, "What did this teach you?" rather than "Why did you fail?"

3. Model lifelong learning yourself.

Children absorb attitudes more than instructions. If parents demonstrate curiosity, humility, and a willingness

to grow, children will too. Proverbs 9:9 says, "Instruct the wise and they will be wiser still; teach the righteous and they will add to their learning."

4. Anchor identity in God, not performance.

A growth mindset flourishes when children aren't anxious about being "enough." Ephesians 2:10 tells us we are God's handiwork, created for good works prepared in advance. When children know their worth isn't tied to grades, sports, or talent, they take healthier risks and grow without fear.

5. Speak life over labels.

Words shape self-perception. Avoid fixed labels like the smart one or the lazy one. Instead, speak growth-oriented language: "You're becoming more disciplined," or "I see your effort paying off." Proverbs 18:21 warns that "the tongue has the power of life and death."

Raising children with a growth mindset isn't just a parenting strategy, it's discipleship. It teaches children that they are works in progress, shaped by grace, effort, and the patient hand of a God who is still forming them. Amen (ES).



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

HYBRID



ONSITE 19.00 WIB
HFC KOTA EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

SETIAP SELASA
MINGGU KE 2 & 4

zoom MEETING ID : 852 5624 1793, PASSCODE : 12345

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



LADIES Cell

"Hidup Berproses"

RABU, 23 SEPTEMBER 2026
JAM 10 PAGI

BERSAMA dr. RUTH SHARON

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NO. 2

WHATSAPP CENTER 08126 8888 001





MENARA
Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA

Happy Family Center
KOTA



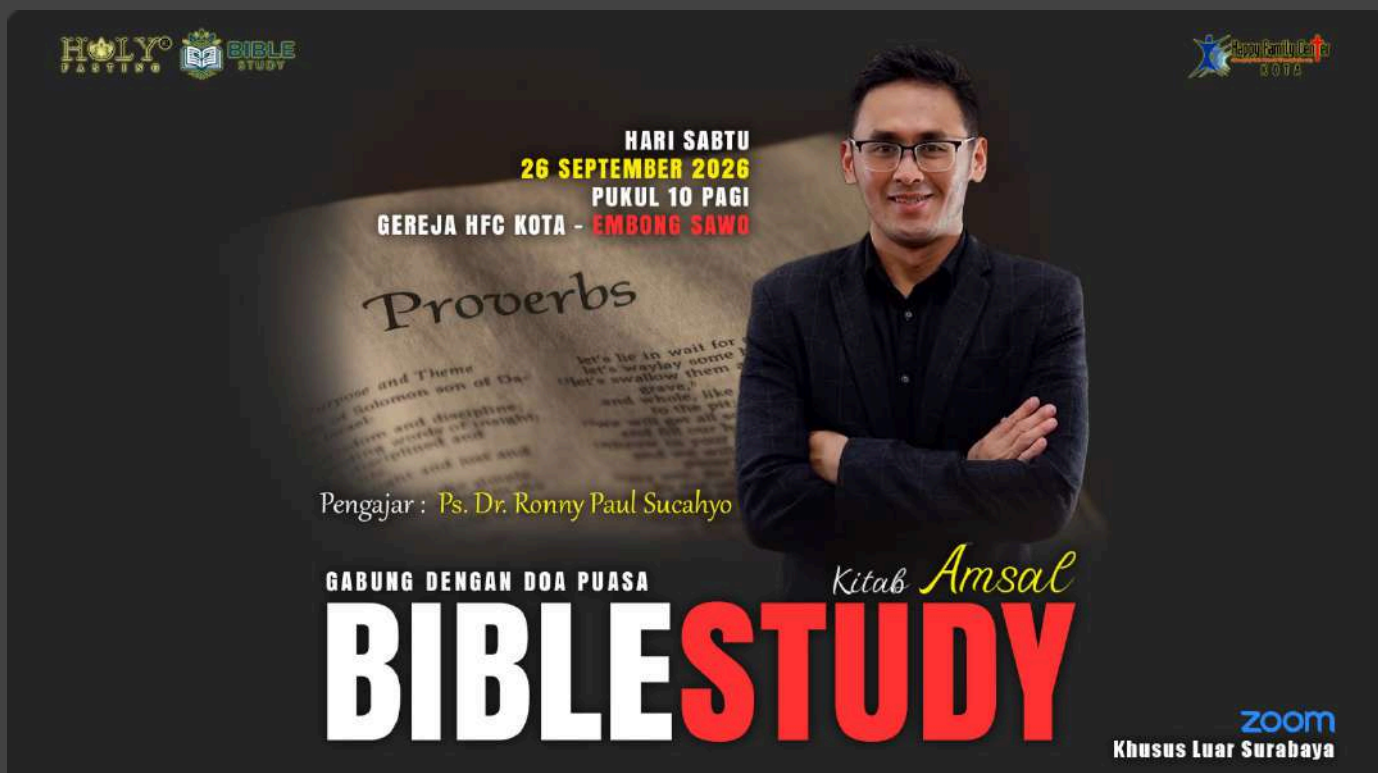
SENIOR CLUB

Senior Cell

HARI JUMAT / 25 SEPTEMBER 2026
JAM 3.30 SORE / EMBONG SAWO 2

INFO : PHEK HUANG (0821-3894-0094)

Happy Family Center
KOTA



HOLY BIBLE
FASTING STUDY

HARI SABTU
26 SEPTEMBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO

Pengajar : Ps. Dr. Ronny Paul Sucahyo

GABUNG DENGAN DOA PUASA

Kitab *Amsal*

BIBLESTUDY

zoom
Khusus Luar Surabaya

Happy Family Center
KOTA







KKR

Tunas Remaja & Minggu Ceria




Kak Elisama

Pastor Eddy

 **Minggu,**
27 September 2026

 **Jam**
9 pagi

 **Gereja HFC**
Kota Embong Sawo

Info : Kak Nanda 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME SEPTEMBER "GROWTH MINDSET"





IBADAH DIAKONIA

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

27 September 2026

JAM 2 SIANG

Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Taman AIS Nasution nomor 35 - Surabaya

FIRMAN TUHAN
SAFERIUS GULO

INFO : IBU SISKI 0812 3226 1908




Ladies Outing

Goes to

Lereng Asri

IBADAH - GAMES - FELLOWSHIP
DISERTAI MAKAN SIANG




30 SEPTEMBER 2026

Tiba di lokasi jam 10.30

LOKASI :
Lereng Asri Cafe Resto
Villa Vanda U - 41, Trawas
Biaya : 110k / orang

Dresscode : Putih Jeans

PENDAFTARAN :
Nanda (0813 3337 9388)
Stephanie (0812-3452-1409)



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minisuu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.misisi.net.com



Happy Family Center KOTA

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA

SCAN QR CODE UNTUK PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN **HFC KOTA**



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club

REKENING



Happy Family Center
Changing the World Through Family

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877





QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEMBAHAN



REKENING



Happy Family Center
Changing the World Through Family

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855





QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEPULUHAN



REKENING



Happy Family Center
Changing the World Through Family

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755





QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








MISI



KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI